

**INTEGRASI NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PJOK UNTUK
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH IBITADIYAH LOMBOK BARAT**

Muhamad Supriadi¹, Rizky Rahayu², Vega Bintang Rizky³,
M Choirul Muzaini⁴, Muqowim⁵

^{1,2,3,4,5} Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

¹supsjr4851@gmail.com, ²22204081007@student.uin-suka.ac.id,

³22204081017@student.uin-suka.ac.id, ⁴muzainikhoirul72@gmail.com,

⁵muqowim@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe how the integration of Islamic religious values in PJOK learning is to foster student character education at Islamic Elementary School West Lombok. This research uses a qualitative approach with a case study method. Research time in the even semester of the 2022/2023 academic year. The population in this study were PJOK teachers at Islamic Elementary School West Lombok. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation. Data analysis used Miles and Huberman's analysis techniques, in this technique, there were three stages including data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the integration of Islamic values in physical education, sports, and health (PJOK) learning at Islamic Elementary Schools has been implemented by PJOK teachers through learning and habituation to students.

Keywords: Integration, Islamic Religious Values, PJOK Learning, Character Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Integrasi nilai agama islam dalam pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, dalam teknik ini terdapat tiga tahapan meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Integrasi nilai nilai islam dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Madrasah Ibtidaiyah sudah diterapkan oleh guru PJOK melalui pembelajarn dan Pembiasaan kepada peserta didik.

Kata kunci : Integrasi, Nilai Agama Islam, Pembelajaran PJOK, Pendidikan Karakter.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki fungsi utama dalam membentuk pribadi bangsa Indonesia. (Siregar et al., 2019) Pendidikan kini tidak lagi hanya mengubah ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki fungsi dalam membentuk pribadi bangsa. Dengan kata lain, pembinaan harus membentuk manusia yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan tercipta suatu negara yang unggul dalam keberhasilan dan santun dalam berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur negara. (Amri, 2017) Hal ini juga ditegaskan oleh Bung Karno Muchlas Samani dan Hariyanto yang mengatakan bahwa negara ini harus dibangun melalui pengutamaan pembangunan pribadi karena dengan pembangunan pribadi inilah yang dapat menjadikan Indonesia besar, unggul. dan negara yang efektif dan bermartabat. Jika pembinaan individu ini tidak selalu dilakukan, maka negara Indonesia menjadi negara kuli. (Mahisarani, 2022a)

Karakter mengacu pada rantai sikap (*mind-set*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*). (Muzaini & Ichsan, 2023) Sedangkan pengertian individu menurut Quraish Shihab

adalah bahwa individu adalah pengalaman yang keras dan cepat, latihan dan lain-lain yang menumbuhkan kemampuan dalam diri seseorang, sebagai alat untuk mengukur dalam menentukan pikiran, sikap dan perilaku seseorang. (Nilai et al., 2021) Periode waktu individu secara luas dapat dipahami sebagai keseluruhan yang menutupi elemen kognitif, emosional, dan perilaku dari gaya hidup etis yang mencakup pemahaman, kepedulian, dan kinerja yang didasarkan sepenuhnya pada nilai-nilai moral. (Anatasya & Dewi, 2021) Artinya, individu tidak hanya terdiri dari kemampuan seseorang dalam hal keahlian, tetapi bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku sesuai dengan individu tersebut dikembangkan. Karakter tidak selalu terbatas pada keahlian, tetapi juga terdiri dari bagaimana keahlian itu diwujudkan dalam pola pikir dan perilaku seseorang.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan yang sangat diperlukan dalam pendidikan umum yang bertujuan untuk menumbuhkan unsur-unsur kesehatan atau kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan berpikir yang penting, stabilitas emosi, keterampilan sosial,

penalaran, dan gerak etis melalui pendidikan jasmani dan olahraga. (Supriadi & Hidayat, 2023) kegiatan Minat fisik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua elemen kehidupan manusia, kecuali bahwa pendidikan jasmani juga merupakan upaya untuk membentuk individu manusia menjadi baik. (Muzaini & Fadhilah, 2022)

Dalam Islam pendidikan karakter menjadi hal yang sangat diutamakan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang artinya “*sesungguhnya orang pilihan di antara kamu ialah orang yang baik akhlaknya.*” Pendidikan karakter dengan memberikan teladan yang baik dengan figur Rasulullah SAW sebagai panutan adalah suatu hal yang sangat dianjurkan bahkan di haruskan dalam Islam. (Rohman & Muzaini, 2022) Oleh karenanya jika anak sejak kecil sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif sesuai tauladan yang diajarkan Rasulullah maka ketika dewasa ia akan tumbuh menjadi generasi yang tangguh, percaya diri dan berkarakter kuat. (Bunayar et al., 2022) Untuk itu sekolah perlu menyadari keberadaan berbagai macam budaya sekolah dengan sifat yang positif dan negatif

dimana nilai-nilai dan keyakinan tidak akan hadir dalam waktu singkat. Budaya sekolah perlu melandasi dan memiliki tujuan dalam membangun karakter siswa dan mempersiapkan siswa mencapai keberhasilan akademis. (Azari et al., 2023) Untuk itu Madrasah sebagai salah satu bagian proses pendidikan anak di usia dini merupakan sarana pembelajaran bagi penciptaan karakter anak, melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang strategis dalam internalisasi karakter yang baik, dengan cara memberi nasehat atau dengan contoh tauladan yang baik, seorang pepatah mengatakan “satu contoh lebih baik daripada seribu nasehat”. Dengan permainan dan pembelajaran olahraga, guru dapat menginternalisasi kepribadian yang baik kepada siswa. (Iqbal, 2021) Salah satu bapak pendiri bangsa, Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno menegaskan “ Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta

bermartabat. (Maulidah & Nawawi, 2023)

Guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat vital dalam membentuk karakter siswa, karena peran seorang guru tidak sekedar menjadi pengajar pelajaran semata, pendidik, akademisi, tetapi juga sebagai pendidik karakter, moral, akhlak dan budaya yang baik kepada siswanya. (Hasanah et al., 2021) Guru berperan menjadi mentor, teladan, motivator bagi siswa dalam mewujudkan karakter yang baik yang meliputi olah pikir, olah rasa, dan olah hati. (Pambudi et al., 2019) Seorang guru memiliki tiga tugas pokok yaitu tugas manusiawi, tugas kemasyarakatan dan tugas profesional. Tugas manusiawi adalah tugas untuk membentuk manusia atau siswa supaya menjadi manusia yang bermartabat, tugas kemasyarakatan adalah konsekuensi dari seorang yang menjadi warga negara yang baik yang mengemban misi dari UUD 1945, Tugas profesional seorang guru yaitu mentransfer ilmu yang dikuasainya kepada siswa termasuk juga keterampilan-keterampilan yang belum diketahui oleh siswa. (Rochman et al., 2020) Orang bijak mengatakan bahwa karakter atau

moral adalah hal yang pertama yang harus dibangun agar sebuah masyarakat tertib, aman dan sejahtera.

Penelitian terdahulu dari (A. Widodo & Azis, 2018) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah” hasil penelitian Hasil validasi ahli materi yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh ahli ISMUBA dan ahli pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap draf bahan ajar yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh skor 81.5 dari skor maksimal 110. Setelah dihitung persentasenya penilaian dari ahli (validator) menunjuk pada angka 74,09%. Selanjutnya, berdasarkan hasil penilaian praktisi pada uji skala kecil diperoleh skor 80 dari skor maksimal 110. Setelah dihitung persentasenya, menunjuk pada angka 74,09%. Hal ini menunjukkan bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah dikategorikan sebagai bahan ajar yang baik/layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian dari

(Soedjatmiko, 2015) yang berjudul "Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga" hasil penelitiannya ialah Langkah langkah yang perlu dilakukan guru pendidikan jasmani adalah : 1) Keteladanan 2). Menciptakan lingkungan berkarakter 3). Pembiasaan 4). Menanamkan kedisiplinan 5) menyusun pedoman etika 6). Mendorong siswa menampilkan perilaku baik. Kemudian ada penelitian . dari Bintoro Widodo dengan judul "Implementasi Nilai Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah" hasil dari peneliktian ini ialah, Guru PJOK menanamkan nilai nilai pendidikan karakter melalui kegiatan permainan dengan melibatkan permainan individu dan permainan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema "Integrasi Nilai Agama dalam pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan Pendidikan Karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat". Sedangkan Manfaat yang diharapkan nantinya pada penelitian ini ialah dapat direalisasikan oleh guru ataupun calon guru kedepanya untuk

membentuk karakter siswa melalui Pembelajaran PJOK.

B. Metode Penelitian

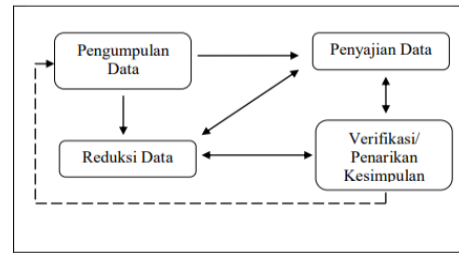
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. (Sugiyono, 2016) pendekatan kualitatif penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa katakata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diteliti. Studi kasus bertujuan mengetahui suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan secara luas Integrasi nilai agama islam dalam pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah Duman Kec. Lingsar, Kab. Lombok Barat Prov. Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. (Meleong, 2014) Observasi dan

wawancara dilakukan untuk melihat peran kepala madrasah dalam mengembangkan dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Sleman. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa gambar, dokumen tertulis guna menunjang data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, dalam teknik ini terdapat tiga tahapan meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Miles & Huberman, 2007) Kondensasi data pada penelitian ini, peneliti merangkum, mencatat dan memilih data dari lapangan, baik hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dipilih ke dalam konsep dan tema tertentu, kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Pada tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian. Analisis data dalam penelitian ini

digambarkan sebagaimana bagan berikut:



Tabel 1.
Teknik analisis data Miles dan Huberman

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pendidikan Karakter Dalam Agama Islam

Dalam konteks pendidikan pribadi, dapat diartikan bahwa istilah person sebenarnya berasal dari bahasa latin “person”, yang memiliki arti antara lain: orang, pribadi, sifat kejiwaan, pribadi, budi pekerti atau akhlak. Sedangkan secara istilah, pribadi digambarkan sebagai sifat manusia secara luas dimana manusia memiliki banyak sifat yang bergantung pada unsur-unsur dalam kehidupan pribadinya. (Muzaini, Rahayu, et al., 2023) Karakter adalah sifat mental, akhlak atau pribadi yang menjadi ciri khas seseorang atau organisasi orang. (Cahaya et al., 2020) Karakter adalah nilai-nilai tingkah laku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang dapat diwujudkan

dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan gerak yang terutama didasarkan sepenuhnya pada norma-norma kerohanian, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Kholidah, 2015) Karakter juga dapat diartikan sebagai akhlak dan budi pekerti, sehingga manusia sebangsa identik dengan akhlak bangsa atau bangsa. Negara yang berwatak adalah negara yang berakhlak dan berbudi luhur, sedangkan negara yang tidak berprikemanusiaan adalah negara yang tidak atau kurang bermoral atau tidak lagi memiliki norma dan standar perilaku yang baik. (Salim, 2016)

Merujuk pada dasar pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi *individual schooling* adalah mesin penanaman nilai-nilai etis pada kontributor perguruan tinggi yang memasukkan zat-zat tambahan pengetahuan, kesadaran atau kehendak dan bergerak untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Tujuan pendidikan individu adalah untuk membentuk karakter seseorang agar berperilaku jujur, baik hati dan bertanggung jawab, menghargai dan menghormati orang lain, adil, tidak diskriminatif, egaliter, pekerja keras dan berkarakter maju yang berbeda.

(Muzaini, Najib, et al., 2023) Pendidikan sebagai bentuk individu semacam ini tidak dapat dilakukan melalui pengenalan atau penghafalan jenis-jenis individu manusia yang dianggap baik, tetapi harus melalui pembiasaan dan latihan nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Firdhaus et al., 2021)

Perspektif Islam tentang pelatihan individu Seperti yang ditemukan dengan menggunakan Ahmad Tafsir bahwa individu mirip dengan akhlak. Jadi dengan demikian, pelatihan individu itu adalah pelatihan etis. Pendidikan moral atau individu dalam Islam adalah tepat dan berbeda dari pelatihan individu di dunia Barat. (Latipah et al., 2020) Variasi tersebut meliputi penekanan pada prinsip-prinsip agama yang abadi, kebijakan dan pedoman hukum dalam memperkuat moralitas, variasi dalam ilmu kebenaran, penolakan terhadap otonomi etis karena tujuan pendidikan etika, dan penekanan pada pujian di akhirat sebagai motivasi untuk perilaku etis, yaitu seperti yang ditemukan dengan menggunakan Allah dalam ayat-ayatnya surah Al-Baqarah. Yang artinya: "Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan

sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha pema'af lagi Maha Kuasa". Dengan ayat terkait, dengan demikian akhlak pada perspektif Islam merupakan sebuah kemulyaan dan juga keagungan bagi individu yang sanggup mengerjakannya. (Muhammad & Dheasari, 2020)

Dengan alasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan individu dalam Islam identik dengan "akhlak". Agar pembinaan individu dalam sudut pandang Islami lebih menitik beratkan pada pola pikir peserta didik, dengan cara yang baik hal ini dibiasakan, sehingga dapat menalar gerakan-gerakan dengan mudah, tanpa perhatian sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam Pembelajaran PJOK

Pada tingkat satuan akademik, gerak penanaman nilai-nilai afektif dilakukan dengan metode kegiatan pembinaan dan pendalaman ilmu (KBM) pada setiap mata pelajaran, melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. (Bausad et al., 2019) Dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga mempunyai peranan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lain

dalam ruang lingkup internalisasi pendidikan berbasis karakter di dalamnya. Selama ini, masyarakat berasumsi bahwa mata pelajaran PJOK identik dengan pembelajaran berbasis keterampilan olahraga, padahal pembelajaran penjas yang sarat akan aspek psikomotor di dalam pembelajarannya bukan berarti melupakan aspek afektif untuk terus ditanamkan. Pelaksanaan pendidikan jasmani sering terjebak dengan tujuan akhir untuk kesehatan dan kebugaran jasmani peserta didik. Tetapi di sisi lain Pendidikan Jasmani merupakan salah satu media promosi gaya hidup aktif, penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sikap sportif. (Siti & Wakhidah, 2019)

Salah satu riset terkait juga membuktikan bahwa mata pelajaran PJOK merupakan salah satu media yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan berbasis karakter dengan sangat baik. Beberapa diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh (B. Widodo, 2017) menunjukkan bahwa model permainan tradisional pada mata pelajaran penjas dapat mengembangkan karakter siswa dan model yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan pembelajaran penjas.

Integrasi Nilai Agama Islam Dan Pembelajaran PJOK Terhadap Pendidikan Karakter

Integrasi mempunyai devinisi penyatuan sehingga menuju pada sebuah keterpaduan yang utuh dan bulat. (Masyitoh, 2020) Dalam dunia persekolahan, integrasi sering dikaitkan dengan gerakan untuk persekolahan yang berspesialisasi dalam masalah nyata sebagai kurikulum pusat. (Insani et al., 2021) Integrasi pengenalan difokuskan pada perusahaan bisnis yang krusial sejalan dengan kurikulum madrasah dengan dunia internasional yang lebih luas. Integrasi ini akan memadukan satu masalah dengan masalah lainnya, sehingga terbangun kohesi keahlian. Keahlian yang merepresentasikan komponen dengan keseluruhan. (Zhulfarani et al., 2022) Sehingga dapat dipahami bahwa integrasi merupakan percampuran masalah satu sama lain yang dapat saling terkait dengan tujuan tertentu.

Penanaman nilai-nilai Islami pada diri seseorang harus ditanamkan sedini mungkin, agar terbiasa dan menjadi perilaku yang benar di kemudian hari. (Suyitno et al., 2021) Nilai-nilai Islam melingkupi berbagai arah, khususnya yang mengacu pada

Allah, manusia, dan alam. Nilai-nilai Islam yang dapat diinternalisasi dalam diri seseorang terdiri dari religius, jujur, toleran, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai dan lain-lain. (Nurbiah & Hermanto, 2022) Penanaman nilai-nilai Islam di madrasah dapat dilaksanakan dalam penguasaan dan pembiasaan. Sehingga para ulama dapat menggugah persepsi ke dalam nilai-nilai keislaman dalam proses penguasaan, dengan maksud untuk memberikan dorongan pada karakter mereka. (Sarbaini et al., 2022) Dalam hal ini, masalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan topik-topik lainnya dalam ruang lingkup internalisasi pelatihan berbasis karakter.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pembelajarn dan kebiasaan. Disinilah peran guru sangat diperlukan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar selaras dengan apa yang akan dikaitkan selama proses pembelajaran berlangsung. Disini guru PJOK yang ada di MI

Darunnajah yang berinisial (R1) mengungkapkan :

Dalam proses pembelajaran penjas yang saya integrasikan dengan nilai nilai islam yang saya ajarkan kepada anak didik saya ialah dengan membiasakan berdoa untuk mengawali setiap kegiatan . Selama proses pembelajaran saya, tanamkan sikap sportif dan menghargai lawan lebih penting daripada suatu pencapaian, Utamakan kejujuran sebagai sebuah nilai dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dan saya Tekankan pada anak didik saya jangan berlaku kasar yang cenderung mencelakai lawan karena dapat menimbulkan luka serius bagi lawan atau bagi dirinya sendiri.

Dari hasil obsevasi memang benar apa yang dijelaskan oleh guru (R1) diatas, bahwasanya pada saat guru mengajar anak didiknya guru dan siswa mengawali kegiatan belajarnya dengan sama – sama beroda yakni membaca surah Al-Fatihah. Dan dalam proses pembelajaran guru juga menanamkan nilai nilai agama islam kepada anak didiknya seperti nilai jujur, sportif, menghargai lawan saat bertanding, tidak boleh bermain kasar yang dapat mencedrai lawan yang semua ini mencerminkan akhlak yang positif yang patut ditanamkan oleh guru kepada siswa. Pendapat diatas juga didukung oleh penelitin

sebelumnya yakni dari (Mahisarani, 2022b) yang emngungkapkan dalam penelitiannya dengan menumbuhkan sikap sportivitas mengandung nilai Khuluqiyah, pendidikan ini merupakan pendidikan yang berkaitan dengan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang kurang baik.

Integrasi yang dilakukan oleh guru selain dalam proses pembelajaran juga dilaukan dengan proses pembiasaan yang melalui memberikan nasihat kepada anak didinya. Untuk selalu memngkonsumsi makanan dan miunuman yang baik untuk tubuh dan tentunya yanh halal. Seperti ungkapan dari bapak guru ataupun (R1) sebgai berikut :

“Saya selalu menasehati anak didik saya supaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi (halal), supaya kebutuhan nutrisi tubuh terlengkapi, dan menghindari mengkonsumsi makan dan minuman yang tidak baik (haram), seperti minum minuman keras supaya tubuh menjadi sehat dan tidak mudah sakit”.

Mengkonsumsi makaan dan minuman yang haram memeang tidak dianjurkan unruk seorang muslim karena tidak baik untuk tubuh. Misalnya menelan khamr akan

merusak pikiran, memabukkan atau bahkan kita tidak bisa berpikir dengan benar dan itu bisa menjadi dosa. Dan melalui cara mengonsumsi makanan yang halal dan sesuai akan menambah energi dan kebugaran kita baik untuk beribadah, beraktivitas, nonton atau yang lainnya. Sehingga rangka sekarang tidak lagi rentan terhadap penyakit.

D. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas, Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Darunnajah sudah diterapkan oleh guru PJOK melalui pembelajaran dan Pembiasaan kepada peserta didik. Dengan adanya perpaduan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran PJOK, maka dapat ditumbuhkembangkan karakter yang luar biasa dalam diri siswa. Siswa yang berakhlak baik dapat memperluas kapasitasnya dengan baik dan tidak boleh lagi menyimpang dari kaidah-kaidah ruhani Islam. dapat mempertahankan gaya hidupnya sebaik mungkin sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(4). <https://doi.org/10.47006/ER.V1I4.1067>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://doi.org/10.23887/JPKU.V9I2.34133>
- Azari, M. R., Bermanian, M., Mahdavinejad, M., Körner, A., & Knippers, J. (2023). Application - based principles of islamic geometric patterns ; state - of - the - art , and future trends in computer science / technologies : a review. *Heritage Science*. <https://doi.org/10.1186/s40494-022-00852-w>
- Bausad, A. A., Musrifin, A. Y., Olahraga, P., & Kesehatan, D. (2019). Analisis Karakter Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar Negeri Se Kota Mataram. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.58258/JISIP.V1I2.186>
- Bunayar, Muzaini, M. C., Mahmudah3, A., & Sutrisno. (2022). Sumber Primer Pendidikan Islam Sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa: Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan.

- DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 90–108.
<https://doi.org/10.58577/DIMAR.V4I1.79>
- Cahaya, E., Guru, R., & Krajan, M. M. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053–1062.
<https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/224>
- Firdhaus, D. N., Isti, I., & Aflah, N. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 58–65.
<https://doi.org/10.30599/JEMARI.V3I2.991>
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196.
<https://doi.org/10.36526/KEJAOR.A.V6I1.1295>
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313>
- Iqbal, M. (2021). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keperlatihan Olahraga*, 1(2), 98–110.
<http://conference.um.ac.id/index.php/pko/article/view/2162>
- Soedjatmiko. (2015). Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(2), 57–64.
<https://doi.org/10.15294/JPEHS.V2I2.4588>
- Kholidah, L. N. (2015). Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *At-Ta'dib*, 10(2).
<https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V10I2.459>
- Latipah, N., candrawati, E., Ulum, B., Niam, F., & Raden Fatah Kota Bengkulu, J. (2020). Analisis Integrasi Nilai Pendidikan Islam Pada Kurikulum Tadris IPA IAIN Bengkulu. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 132–144.
<https://doi.org/10.29300/ATTALI.M.V19I1.3843>
- Mahisarani, M. (2022a). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani dalam Al-Quran dan dalam Pendidikan Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 528–539.
<http://j-las.lemkomindo.org/index.php/CoPJ-LAS/article/view/61>
- Mahisarani, M. (2022b). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani dalam Al-Quran dan dalam Pendidikan Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 528–539.
<http://j-las.lemkomindo.org/index.php/CoPJ-LAS/article/view/61>
- Masyitoh, D. (2020). Amin Abdullah Dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi. *JSSH (Jurnal Sains*

- Sosial Dan Humaniora*), 4(1), 81.
<https://doi.org/10.30595/jssh.v4i1.5973>
- Maulidah, K., & Nawawi, N. (2023). Pembelajaran Karakter Perspektif Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 2598–9944.
<https://doi.org/10.58258/JISIP.V7I1.4299>
- Meleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya.
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Muhammad, D. H., & Dheasari, A. E. (2020). Implementation Of Children's Special Needs For Religiosity In Specific Training And Development Parks Abk Probolinggo. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4(2), 89–96.
<https://doi.org/10.21070/HALAQ.A.V4I2.544>
- Muzaini, M. C., & Fadhillah, N. (2022). Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3), 265–276.
<https://doi.org/10.51278/AJ.V4I3.498>
- Muzaini, M. C., & Ichsan, I. (2023). Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 329–338.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.7572953>
- Muzaini, M. C., Najib, M., Mahmudah, A., & Nisa, A. K. (2023). Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 12(1), 2023.
<https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>
- Muzaini, M. C., Rahayu, R., Rizky, V. B., Najib, M., Supriadi, M., & Prastowo, A. (2023). Organisasi Integrated Curriculum dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 598–612.
<https://doi.org/10.33394/JP.V10I2.7369>
- S., Dwi, A., 1*, P., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328–4333.
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1565>
- Nurbiah, N., & Hermanto, H. (2022). Pemahaman konseptual integrasi ilmu dan agama pada civitas academica Politeknik 'Aisyiyah Pontianak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 530–546.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8065>
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110–116.

- <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V4I1.11906>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/JIME.V6I1.1343>
- Rohman, S., & Muzaini, M. C. (2022). Strategi Active Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanisme di Sekolah Dasar. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 51–68. <https://doi.org/10.58577/DIMAR.V4I1.77>
- Salim, A. (2016). Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 111–133. [https://doi.org/10.21927/LITERASI.2015.6\(2\).111-133](https://doi.org/10.21927/LITERASI.2015.6(2).111-133)
- Sarbaini, A., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2022). Integrasi “Ilmu Dan Agama” Sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(01), 85–95. <https://doi.org/10.32332/RIAYAH.V7I01.5067>
- Siregar, M., Zahra, D. N., & Bujuri, D. A. (2019). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 183–201. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V10I2.4847>
- Siti, O. :, & Wakhidah, A. (2019). Pendidikan Karakter Kemandirian Pada Pembelajaran PJOK di Kelas Rendah SD Sawit Kabupaten Bantul. *BASIC EDUCATION*, 8(17), 1-646-1.655. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15303>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, M., & Hidayat, N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PJOK di Kelas 5 SDN 1 Giri Madya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 351–358. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7681154>
- Suyitno, S., Sukmayadi, T., & Mahadhni, J. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kapanewon Depok Yogyakarta. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 37. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2571>
- Widodo, A., & Azis, M. T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah. *Jendela Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.26877/JO.V3I1.2059>
- Widodo, B. (2017). Implementasi Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah

Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 164–168.
<https://doi.org/10.18860/jt.v9i2.4794>

Zhulfarani, A., Jati, A. A. E., Hermawan, F., Arfaiza, S. A., & Fajrussalam, H. (2022). Integrasi Sains Dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Spesial Issues 3), 773–779.
<https://doi.org/10.32670/HT.V2ISPEKIAL>